

ABSTRAK

Agung Permana: “Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Cibiru Kota Bandung”

Kinerja adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai secara umum dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.. Di kantor Kecamatan Cibiru Kota Bandung menunjukkan bahwa kinerja pegawai kurang optimal, karena tingkat ketepatan waktu yang hilang dalam bekerja masih terbilang tinggi, diduga karena masih kurangnya dorongan kinerja secara internal yaitu etos kerja yang masih kurang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh etos kerja beserta dimensi-dimensinya dapat mempengaruhi kinerja pegawai di kantor Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X etos kerja dan variabel Y kinerja pegawai.

Penulis menggunakan teori etos kerja dari Dr. Erni R. Ernawan dimana indikator-indikator yang mempengaruhi etos kerja ada tujuh yaitu: (1) bekerja dengan ikhlas, (2) bekerja dengan tekun dan bertanggungjawab, (3) bekerja dengan semangat dan disiplin, (4) bekerja dengan kejujuran dan dapat dipercaya, (5) berkemampuan dan bijaksana, (6) bekerja dengan berpasangan dan (7) bekerja dengan memperhatikan kepentingan umum. Sedangkan untuk teori kinerja pegawai penulis menggunakan teori Bernardin dan Russel, dimana faktor-faktor kinerja terdiri dari (1) kualitas, (2) kuantitas, (3) ketepatan waktu, (4) Efektivitas biaya, (5) kebutuhan pengawasan, dan (6) pengaruh interpersonal. Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Teknik pengumpulan data melalui studi lapangan dan studi kepustakaan, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Hasil dari penyebaran studi lapangan dengan kuisioner yang dilakukan penulis terlihat bahwa etos kerja berkategori sangat tinggi dengan rata-rata 4.946. Sedangkan kinerja pegawai berkategori sangat tinggi dengan rata-rata 4.344.

Hasil penghitungan dari koefisien determinasi sebesar 47,4% sedangkan 52,6% di pengaruhi faktor diluar penelitian. Dengan persamaan analisis regresi berganda $Y = (10,558) + (0,713X_1) + (0,161X_2) + (0,710X_3) + (-0,242X_4) + (0,276X_5) + (0,825X_6) + (0,693X_7)$. Setelah melakukan uji F didapat hasil nilai F hitung $>$ F tabel ($6,168 > 2,20$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan diantara etos kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Kata Kunci: Etos Kerja, Administrasi Pegawai, Kinerja Pegawai.

ABSTRACT

Agung Perman: “The Effect of Work Ethic on Employee Performance at the Cibiru District Office in Bandung”

Performance is one of the main factors that influence an organization to achieve predetermined goals. Performance is the result of work achieved by an employee in carrying out the tasks assigned to him. Employee performance in general is influenced by two factors, namely internal and external factors.. Cibiru at the district office in Bandung shows that employee performance is less than optimal, because the accuracy of the time lost at work remains high, presumably because of the lack of a performance boost internally that work ethic is still not good.

This study aims to determine how much influence the work ethic and its dimensions can affect the performance of employees in the Cibiru District Office in Bandung. This study consists of two variables, namely the work ethic X variable and the employee performance Y variable.

The author uses the work ethic theory from Dr. Erni R. Ernawan where there are seven indicators of work ethic, namely: (1) working with sincerity, (2) working diligently and responsibly, (3) working with pleasure and discipline, (4) working with honesty and trustworthiness, (5) capable and wise, (6) work in pairs and (7) work with attention to public interests. As for the employee performance theory, the writer uses Bernaddin and Russel's theories, where the performance factors consist of (1) quality, (2) quantity, (3) timeliness, (4) cost effectiveness, (5) supervision needs, and (6) interpersonal influence. The research method uses an associative method with a quantitative approach.

Data collection techniques through field studies and literature studies, the types of data used are primary and secondary data. The results of the dissemination of field studies with the questionnaire conducted by the writer shows that the work ethic is categorized very high with an average of 4,946. While the performance of categorized employees is very high with an average of 4,344.

The results of the calculation of the coefficient of determination by 47.4% while 52.6% influenced by factors outside the study. With the multiple regression analysis equation $Y = (10,558) + (0,713X1) + (0,161X2) + (0,710X3) + (-0,242X4) + (0,276X5) + (0,825X6) + (0,693X7)$. After performing the F test the results of the calculated F value > F table ($6.168 > 2.20$), it can be concluded that there is a simultaneous influence between work ethic on employee performance in the Cibiru District Office in Bandung.

Keyword: Work Ethic, Employee Administration, Employee Performance.